

**ANALISIS KEMAMPUAN MOTORIK KASAR DALAM KEGIATAN SENAM
ANAK INDONESIA HEBAT DI PAUD AL-KAUTSAR CILEGON BANTEN**

Ika Tharina¹, Fahmi², Rr. Dina Kusuma Wardhani³
^{1,2,3}PGPAUD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
tharinaika@gmail.com, fahmifahmi19@untirta.ac.id,
dinakusuma_wardhani@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of stimulating gross motor skills in children aged 3–4 years through structured and enjoyable physical activities. The study aims to analyze the children's gross motor skills during the "Senam Anak Indonesia Hebat" activity at PAUD Al-Kautsar Cilegon. A descriptive qualitative approach was employed to describe the actual phenomenon, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicate that the "Senam Anak Indonesia Hebat" activity contributes to the successful development of gross motor skills among children in the Playgroup..

Keywords: Gross Motor Skills, Early Childhood, Playgroup

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya stimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia 3–4 tahun melalui kegiatan fisik yang terstruktur dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan motorik kasar anak dalam kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat di PAUD Al-Kautsar Cilegon. Dalam penelitian ini, peneliti mengimplementasi metode pendekatan kualitatif deskriptif, Metode yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena nyata, dengan melakukan tahapan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan senam Anak Indonesia Hebat membantu keberhasilan perkembangan kemampuan motorik kasar anak kelompok Playgroup.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Anak Usia Dini, Playgroup

A. Pendahuluan

Terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang begitu cepat dipengaruhi stimulasi, pengalaman dan lingkungan. Otak memproses dengan cepat setiap informasi dan perubahan pada anak untuk

membantu proses tumbuh kembang. Penting bagi orangtua untuk memperhatikan dan melatih tahapan perkembangan anak terutama pada masa keemasan. Pada usia kritis perkembangan anak menghadirkan antusiasme dan gemar melakukan

eksplorasi lingkungan sekitarnya. Masa *golden age* yang berlangsung sejak sampai dengan usia sekitar enam tahun ialah masa berharga serta penting, apabila pemberian rangsangan yang tepat memberikan pengaruh besar untuk perkembangan anak (Lubis et al., 2025).

Cakupan motorik halus bagi kemampuan motorik anak ditunjukkan dalam bentuk penguasaan gerakan koordinasi, kelihaian dan ketangkasan ketika menggunakan tangan dan jari-jemari. Sedangkan, motorik kasar melibatkan beberapa otot besar untuk digunakan, seperti saat anak memanjat, berjalan, berlari, dan melompat (Timansah & Nurhadiyati, 2023). Otot besar yang digunakan, misalnya saat kegiatan berjalan meliputi otot betis, otot adduktor pinggul, otot gluteal dan otot perut sebagai pemeran penting untuk melakukan gerakan maju. Begitu pula untuk kegiatan berlari, berjalan, melompat dan memanjat yang dominan menggunakan otot tubuh bagian bawah, tak lain adalah paha depan, paha belakang, bokong dan betis.

Santrock, dalam (Ardhana et al, 2020) mengatakan bahwa

kemampuan motorik kasar adalah kemampuan menggunakan otot-otot besar, seperti tangan, kaki, dan seluruh tubuh, yang menjadi fondasi awal untuk mengembangkan keterampilan motorik yang lebih rumit dan membutuhkan kekuatan fisik serta keseimbangan.

Menurut (Ficanysha, 2021) keterampilan seseorang menjalankan kehidupan sehari-hari untuk bergerak dan berkegiatan dengan baik berkaitan dengan peran penting motorik kasar pada manusia yang mengalami perkembangan motorik seiring bertambah usia dan tingkat kematangan sistem syaraf yang mengendalikan setiap fungsi tubuh. Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini merupakan aspek fundamental yang menjadi landasan bagi pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak secara keseluruhan.

Perkembangan motorik kasar disebutkan penting karena mampu untuk turut memotivasi serta dorongan bagi anak melakukan koordinasi gerak tubuh, menjaga keseimbangan, serta memperkuat fisik. Aktivitas melatih kemampuan perkembangan motorik kasar anak agar efektif,

disusun dengan strategi berbeda-beda. Salah satu strategi menarik yang terbukti efektif dalam melatih motorik kasar adalah aktivitas senam.

Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini meliputi kemampuan berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar, menjaga keseimbangan, serta melakukan koordinasi gerak tubuh. Kemampuan motorik kasar sangat penting untuk mendukung aktivitas gerak fisik anak, kesehatan tubuh, serta kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. (Rahma et al., 2015).

Banyak dan luas gerakan dalam senam dapat membentuk badan seperti otot lengan, punggung, serta pergelangan tangan dan lainnya (Suriani, 2025). Penjelasan senam untuk anak usia dini memuat rancangan serangkaian susunan gerakan teratur khusus guna meningkatkan dan merangsang kemampuan motorik kasar anak. Unsur dalam senam berisi musik, cerita atau imajinasi untuk mendukung suasana agar gerakan yang dilakukan lebih menarik dan diharapkan mampu menarik minat anak, terutama kelompok *playgorup*.

Kelompok usia dini, khususnya kelompok *Playgroup* usia 2-4 tahun berada pada fase sensitif di mana stimulasi motorik perlu diberikan secara optimal, sistematis. Rentang usia ini, anak memiliki karakteristik yang aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, mudah meniru, serta senang bergerak dan bermain. Oleh karena itu dikatakan sebagai sesuatu yang kompleks, meliputi faktor-faktor bawaan ataupun faktor pengalaman yang anak dapat melalui interaksi dengan lingkungannya, sehingga memberikan kontribusi besar dalam proses perkembangan anak (Syamsur, 2021).

Sehat yang dikatakan sehat secara fisik, memiliki kendali diri, dan siap untuk anak menghadapi perkembangan berikutnya, terbentuk melalui stimulasi motorik kasar terstruktur. Pemberian stimulasi motorik kasar melalui senam untuk anak kelompok *Playgroup* tidak hanya melatih kemampuan fisik motorik, namun juga melatih kedisiplinan, kerjasama dan membentuk kebiasaan positif pada anak.

Senam merupakan alur terstruktur untuk melakukan rangsangan fisik yang dilakukan

teratur dengan menerapkan gerakan yang efektif dan efisien untuk menggapai suatu tujuan tertentu (Ali Sufyan et al., 2025). Senam telah berhasil menjadi olahraga yang sangat populer diberbagai lapisan masyarakat, terutama anak-anak. aktivitas fisik yang melibatkan gerakan tubuh secara teratur, sistematis, dan berirama. Senam untuk anak memadukan gerakan motorik, musik, dan pengulangan yang terstruktur sehingga efektif melatih koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan otot. Penelitian intervensional menunjukkan peningkatan keterampilan motorik setelah diberi program senam latihan ritmis secara periodik dan terukur.

Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini, kegiatan senam berfungsi sebagai sarana untuk menstimulasi perkembangan fisik-motorik, khususnya motorik kasar. Melalui kegiatan senam, anak dapat melatih kekuatan otot, kelenturan, keseimbangan, koordinasi, serta daya tahan tubuh. Kegiatan senam yang dipadukan dengan musik dan gerakan sederhana dapat meningkatkan minat dan partisipasi anak. Selain itu, senam juga dapat membantu anak

menyalurkan energi, meningkatkan konsentrasi, serta membangun kebiasaan hidup sehat sejak usia dini.

Senam Anak Indonesia Hebat seperti dijelaskan oleh (Prasetyo et al., 2025) merupakan Program Kemendikbud sebagai bentuk upaya mendukung tumbuh kembang anak melalui gerakan yang menyenangkan. Sejak 2025, semua sekolah wajib melakukan olahraga pagi sebelum belajar dimulai sebagai bagian dari Gerakan 7 Kebiasaan Anak Hebat.

Sebagai alternatif yang terstruktur dan kontekstual untuk memecahkan masalah ini, penelitian ini melakukan analisis terkait kegiatan "Senam Anak Indonesia Hebat". Senam yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), tidak hanya dirancang untuk melatih gerakan motorik kasar anak secara sistematis, meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, serta semangat berolahraga, tetapi juga secara bersamaan mendukung program pemerintah sebagai bentuk upaya penanaman nilai-nilai karakter melalui Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Fokus tujuh kebiasaan utama berisi harapan dapat diinternalisasi

oleh anak-anak sejak dini, adapun meliputi kebiasaan untuk bangun pagi, berdoa, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan istirahat cepat (Atsilah et al., 2025).

Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan, mengatasi kebosanan siswa, serta mengoptimalkan perkembangan kemampuan motorik kasar anak kelompok *Playgroup* melalui kegiatan menyenangkan dan bermakna. Kenyataan di lapangan mengindikasikan terkait adanya kesenjangan cukup berarti antara kebutuhan stimulasi yang optimal dan pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD. Masalah dalam penelitian ini membutuhkan intervensi berbasis pendekatan menyenangkan dan inklusif.

Senam Anak Indonesia Hebat yang rutin dilaksanakan di PAUD Al Kautsar melatih kemampuan perkembangan motorik kasar, dengan melibatkan anak kelompok *playgroup* usia 3-4 tahun, menunjukkan kegiatan stimulasi perkembangan motorik dalam setiap gerakan.

Berdasarkan pendapat teori dapat disimpulkan bahwa anak usia dini kelompok *Playgroup* masih mengalami kesulitan dalam pengembangan kemampuan motorik kasar, seperti kurang mampu bergerak mengikuti irama, atau mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki secara bersamaan. Guru terkadang hanya menunjukkan cara bermain tanpa mempraktikkan gerakan motorik kasar secara interaktif. Kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan rangsangan optimal dan pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD. Sehingga rangsangan yang diberikan kurang maksimal dan minat anak terhadap aktivitas fisik menurun. Hal mengenai kekhawatiran akan timbulnya dampak jangka panjang terhadap kendali emosi, kemampuan adaptasi, dan kesiapan anak guna memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Berdasarkan latar belakang yang tertulis maka, peneliti mengangkat judul "Analisis Kemampuan Motorik Kasar dalam Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat di PAUD Al Kautsar Cilegon Banten.

B. Metode Penelitian

Metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan kondisi faktual dari fenomena yang tengah dikaji, berdasarkan dengan konteks dan keadaan saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi hasil analisis serta menggambarkan secara mendalam kemampuan motorik kasar anak dalam kegiatan senam Anak Indonesia Hebat kelompok *Playgroup*. Deskripsi ini mengacu pada temuan penelitian sebelumnya atau terdahulu, dengan fakta mendasar dan menganalisa seluruh data secara fundamental dan rinci. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk memperoleh data dengan keterkaitan kemampuan motorik kasar anak dalam kegiatan senam “Anak Indonesia Hebat” pada kelompok *Playgroup* di PAUD Al Kautsar.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterampilan motorik kasar bagi anak-anak. Lembar observasi. Lembar observasi disusun dalam bentuk tabel penilaian yang

memuat aspek, indikator, deskripsi perilaku, serta kriteria penilaian. Observasi dilakukan selama kegiatan senam berlangsung.

Penelitian ini akan berdasarkan pada permasalahan utama tentang metode analisis melalui wawancara, pengumpulan fakta dan data yang dapat menunjang hasil dari kegiatan senam yang memuat strategi mengembangkan kemampuan motorik kasar kelompok *Playgroup* *Playgroup* yang mengikuti kegiatan senam di PAUD Al Kautsar, Cilegon.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan teknik penelitian model Miles&Huberman yang dilakukan selama peneliti mengumpulkan secara langsung data lapangan. Kemudian setelahnya dilakukan pengumpulan data dalam periode tertentu. Menyusun dan mengkaji setiap data yang diperoleh sejak tahap persiapan dimana fokus penelitian disini masih secara garis besar dan belum jelas secara tampak, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus penelitian mengerucut secara jelas maka peneliti menggunakan observasi

yang terstruktur untuk memperoleh data yang dianggap sesuai.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan, selama kurang lebih satu bulan. Tempat penelitian adalah PAUD Al-Kautsar yang menyelenggarakan kegiatan senam Anak Indonesia Hebat secara rutin pada kelompok *Playgroup*. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada kesesuaian program sekolah dengan fokus penelitian.

Pelaksanaan Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat di PAUD Al Kautsar mengenai kemampuan motorik kasar anak selama berlangsung kegiatan setiap hari Rabu dan Kamis pagi terdapat variasi kemampuan motorik kasar yang signifikan di antara sepuluh anak. Dari keberhasilan yang anak lakukan menunjukkan kemampuan motorik kasar yang aktif dan berkembang sesuai harapan (BSH) pada hampir seluruh indikator mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan, melompat dengan dua kaki stabil, dan mengikuti urutan

gerakan senam dari awal hingga akhir.

Variasi kemampuan motorik kasar yang jelas berdasarkan karakteristik individual anak. Perkembangan konsisten pada semua aspek motorik kasar kekuatan, koordinasi, keseimbangan, dan fleksibilitas sehingga mencapai BSH secara keseluruhan. Perkembangan yang bertahap dari BB/MB di awal penelitian menuju MB di akhir penelitian.

Aspek fleksibilitas mencatat capaian terbaik secara keseluruhan karena seluruh anak setidaknya pada MB, terutama didukung oleh fase pendinginan senam yang lambat dan inklusif. Aspek koordinasi khususnya bergerak sesuai irama dan koordinasi tangan-kaki dan aspek keseimbangan khususnya berdiri satu kaki menunjukkan capaian paling rendah, sesuai dengan karakteristik perkembangan motorik anak usia 3-4 tahun yang masih memerlukan stimulasi intensif dan berulang untuk menguasai keterampilan.

Peran guru terbukti krusial dalam memfasilitasi perkembangan motorik kasar anak. Strategi

demonstrasi, pendampingan individual, reward verbal, dan kehadiran guru pendamping merupakan faktor pendukung yang secara langsung berdampak pada peningkatan partisipasi anak dalam senam

Faktor pendukung yang paling dominan adalah antusiasme anak terhadap musik dan rutinitas senam yang telah terbentuk dengan baik. Pembiasaan setiap hari Jumat memberikan efek positif berupa familiarisasi terhadap gerakan, sehingga anak tidak memerlukan adaptasi besar setiap sesinya.

Faktor penghambat krusial adalah ketidaksesuaian tempo musik dengan kemampuan koordinasi anak berusia 3-3,5 tahun. Tempo yang terlalu cepat menyebabkan anak kehilangan sinkronisasi antara gerakan tangan dan kaki, sehingga yang terobservasi hanya gerakan parsial. Keterbatasan rasio guru-anak (1:10) juga menjadi kendala dalam memberikan bimbingan individual yang optimal, terutama bagi anak dengan kemampuan di bawah rata-rata kelompok.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kemampuan motorik kasar dalam kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat pada kelompok Playgroup di PAUD Al-Kautsar, Cilegon, Banten. Menunjukkan hasil bahwa pada kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat di PAUD Al-Kautsar dilaksanakan secara konsisten menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif anak yang mengindikasikan bahwa konsistensi pelaksanaan senam berperan penting dalam proses internalisasi gerakan dan pembentukan kebiasaan fisik anak usia dini.

Secara keseluruhan, yang dilakukan serta berulang secara rutin dan didukung oleh strategi guru yang adaptif efektif sebagai media stimulasi motorik kasar bagi anak kelompok Playgroup. Aspek fleksibilitas menunjukkan capaian tertinggi, sementara koordinasi tangan-kaki dan keseimbangan statis menjadi aspek yang paling membutuhkan perhatian dan intervensi yang lebih intensif ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2025). *Memahami Peran Faktor Genetika dalam Perkembangan Anak*. <https://info.akbiditsaulia.ac.id/memahami-peran-faktor-genetika-dalam-perkembangan-anak>
- Aghnaita, A. (2017). Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 219–234.
<https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09>
- Ali Sufyan, M., Nova Handayani, R., Setianingsih, S., Suandika, M., & Agus, D. (2025). Pelaksanaan Senam Sehat Bagi Anak Usia Dini di PAUD Patryadira Desa Kalikesur. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 7(1), 81–85.
- Ariani, I., Lubis, R. N., Sari, S. H., Fransisca, Y., & Nasution, F. (2022). Perkembangan motorik pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Ardan;, M., Marwah;, Fadli, M., Putra;, M. F. A., Nur;, B. B., Mutmainnah;, B., & Indo Santlia7, A. I. P. (2025). Perkembangan Anak Awal Usia 0-3 Tahun Konteks Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 183–198.
- Atsilah, A., Aurelia, A., Adrias, A., & Safitri, S. (2025). Analisis Penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Pada Siswa SD Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Era Digital Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 02(02), 74–78.
- BKHM, P. (2025). *No TitleAenam Anak Indonesia Hebat Bangun Kebersamaan Warga Satuan Pendidikan di Kalimantan Tengah*. Internal Portal Kemdikbud.Go.Id.
<https://internal-portal.kemdikbud.go.id/berita/11906-senam-anak-indonesia-hebat-bangun-kebersamaan-warga-satuan-p>
- Farida, N., Wahyuni, S. S., & Shalihah, H. M. (2025). *MENUNJANG KEMATANGAN MOTORIK KASAR ANAK*. 5(1), 60–64.
- Fatimah, Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Jurnal perseda. *Jurnal Perseda*, 6(2), 110–120.
- Ficanysha, Y. (2021). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pembelajaran Keterampilan Motorik*. 3(1), 66–74.
- Kaoci, W., Taib, B., & Mufidatul Ummah, D. (2021). Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional “Jalan Tempurung.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 11–22.
<https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2129>

- Kasih, D., & Mufliha, F. (2023). Vol. 6, No. 2, Juli 2023 *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO. Riset Golden Age PAUD UHO*, 6(2), 296–305.
- Kelas, S., Upt, V., & Pinrang, S. D. N. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 3911–3919.
- Kurniawan, N. D., Hardovi, B. H., & Sulaiman, A. (2025). Pengaruh senam Anak Indonesia Hebat terhadap kecerdasan kinestetik siswa-siswi SDN Yosowilangun Lor 02. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(4). <https://doi.org/10.31539/jpjo.v8i4.15484>.
- Kristiani, D., Pertiwi, E. P., & Kurniawan, N. H. (2024). Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Cempaka 106 Tahun Pelajaran 2022/2023. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(1), 206–219. <https://doi.org/10.31537/jecie.v8i1.1926>
- Lubis, A. R., Sitorus, M., & Basri, M. (2025). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama Di Paud an-Nura Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 3304–3314. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.43453>
- Masyunita, S et al., (2023). Asesemen Perkembangan Motorik Kasar. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO. Riset Golden Age PAUD UHO*, 6(2), 296–305.
- Mustikaati, W., Habwah, A., Aulia, F. R., & Putri, K. D. (2025). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia 0-2 Tahun*. 2(May), 409–411.
- Nasitoh, S., & Handayani, Y. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-2 Tahun : Tinjauan Literatur*. 221–231.
- No, V., Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Laksono, B. A. (2020). *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Irama*. 2(1), 1–14.
- Prasetyo, G., Faridah, A., & Hamzah, A. A. (2025). *Penerapan Senam Anak Indonesia Hebat Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Fisik*. 5(3), 12758–12762.
- Purwanti, A. (2025) Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Aktivitas Fisik: A Literature Review. *Jurnal PENDAKI Vol. 4 (2): 2025*. 4(2), 1–10
- .Purwanto, D., & Baan, A. B. (2022). Pengaruh Aktivitas Pendidikan Jasmani Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5669–5678. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v>

- 6i6.3158
- Puspitasari, E., & Habibah, U. (2022). Pembelajaran senam irama untuk meningkatkan motorik kasar anak kelompok A. JECER (journal Of Early Childhood Education And Research), 3(2), 80-86. *Journal Of Early Childhood Education And Research*, 3(2), 80–86.
- Rahma, S., Purwanto, D., & Setianingsih, H. P. (2015). Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk An-Nisa Kita Singgani Maku. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 2(2), 79–85.
- Ruspita Putri Utami, Agus Mohammad Solihin, Kosasih Ali Abu Bakar, Azaki Khoirudin, Rita Pranawati, Abdul Rachman Pambudi, A. M. (2024). *Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*. <https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/wp-content/uploads/2025/04/BUKU-PANDUAN-PENERAPAN-GERAKAN-7KAIH-JENJANG-SD.pdf>
- Simamora, N., Sigalingging, G. P., Naipospos, Y. A., Situmorang, F., & Siregar, F. S. (2024). *Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Anak*. 3.
- Suriani, I. (2025). Senam Ritmik dan Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 2391–2400. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7044>
- Sugiyono (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Syamsur, R. (2021). Perkembangan Fisik Anak Usia Dasar. *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(3), 366–383. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Ulfah, A. A., Dimyati, D., & Putra, A. J. A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1844–1852. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>
- Vol, J. P. (2025). *Jurnal PENDAKI Vol. 4 (2): 2025*. 4(2), 1–10.
- Walad, A., & Al, U. (2026). *Implementasi Model Pembiasaan Senam Anak Indonesia Hebat*. 9–24.
- Yanuarita, F., Darmawani, E., & Padilah, P. (2023). Kegiatan Bernyanyi di Depan Kelas dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B (5-6 Tahun) di TK Aisyah 2 Palembang. *Journal on Education*, 5(3), 6414–6421. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1423>

- Purwanti, A. (2025) Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Aktivitas Fisik: A Literature Review *Jurnal PENDAKI Vol. 4 (2): 2025. 4(2), 1–10.*
- Purwanto, D., & Baan, A. B. (2022). Pengaruh Aktivitas Pendidikan Jasmani Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5669–5678. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3158>
- Puspitasari, E., & Habibah, U. (2022). Pembelajaran senam irama untuk meningkatkan motorik kasar anak kelompok A. *JECER (journal Of Early Childhood Education And Research)*, 3(2), 80-86.
- Yanuarita, F., Darmawani, E., & Padilah, P. (2023). Kegiatan Bernyanyi di Depan Kelas dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B (5-6 Tahun) di TK Aisiyah 2 Palembang. *Journal on Education*, 5(3), 6414–6421. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1423>